



# Realisasi Pajak Makin Membaik

**PONTIANAK** - Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono mengatakan, pendapatan asli daerah pada 2022 lebih baik dibandingkan tahun 2021. Edi optimis, pada 2023 pendapatan asli daerah semakin baik dan bisa menembus angka Rp500 miliar.

"Kondisi PAD hingga jalan bulan keempat tampak cukup baik. Apalagi jika dibandingkan dengan tahun-tahun covid, pendapatan jauh menurun. Kalau yang mulai tumbuh itu di 2022. Kalau di tahun ini saya optimis PAD bisa meningkat," ujar Edi, kemarin.

Untuk PAD Kota Pontianak, tahun ini ditarget bisa tembus Rp500 miliar. Ia sangat optimis angka itu bisa tercapai. Apalagi melihat saat ini, perekonomian di kota terus tumbuh pasca-covid melandai.

Diketahui, pendapatan sumber uang bagi Pemkot Pontianak masih pada sektor barang dan jasa. Termasuk penyelenggaraan acara. Agar dana bisa masuk kas daerah. Mesti melakukan banyak terobosan. Salah satunya dengan

memberikan kemudahan perizinan pada investor atau masyarakat yang akan berkegiatan di kota ini.

Kepala Badan Keuangan Kota Pontianak (BKD), Amirullah mengatakan, dari data rekapitulasi realisasi pajak dan denda pajak hingga Maret sudah total sudah mencapai 19,74 persen.

Realisasi di Maret Rp82.903.340.299. Sisa targetnya Rp337.146.659.701. Ia juga memaparkan realisasi pajak yang berpotensi menyumbang PAD bagi Kota Pontianak.

Untuk pajak hotel sudah mencapai 26,81 pers-

en, pajak restoran 20,64 persen, pajak hiburan 21,22 persen, pajak reklame 18,67 persen, pajak penerangan jalan 25,24 persen, pajak parkir 21,95 persen, pajak sarang burung walle 11,07 persen, pajak bumi dan bangunan 3,48 persen dan BPHTB 20,86 persen.

Lalu pendapatan denda pajak hotel 10,23 persen, denda pajak restoran 23,93 persen, denda pajak hiburan 3,80 persen, denda pajak reklame 26,64 persen, denda pajak penerangan jalan 658,66 persen, denda pajak parkir 16,96

persen, denda pajak sarang burung walet 0,23 persen, denda PBB 54,26 persen dan BPHTB 0,00 persen.

Tentu di bulan keempat ini BKD terus melakukan pemungutan pajak dari sektor yang telah ia sebutkan ini. Ia juga berharap perekonomian Pontianak terus mengalami tren positif. Karena besarnya pendapatan di Pontianak paling banyak adalah dari barang dan jasa. Jika sektor ini bergeliat, juga akan berpengaruh pada kenaikan pajak yang didapat buat PAD Pontianak. (iza)